

BAB VI

PENUTUP

Pada bab VI ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian terhadap manajemen pembelajaran pada SDIT Al-Furqan dan SDN 4 Menteng Palangka Raya (Studi Pada Guru PAI dan Matematika Kelas VI).

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, terhadap manajemen pembelajaran pada SDIT Al-Furqan dan SDN 4 Menteng Palangka Raya (Studi Pada Guru PAI dan Matematika Kelas VI) dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru matematika kelas VI di SDIT AL-Furqan dan SDN 4 Menteng Palangka Raya meliputi: pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, penyusunan silabus dan RPP. Acuan para guru PAI dan guru Matematika dalam membuat rencana pembelajaran adalah: kalender pendidikan yang diterbitkan oleh Diknas Kota Palangka Raya, KTSP yang dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan yang telah disusun oleh BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan buku paket/buku sumber yang relevan. Dalam hal perencanaan ini bahwasanya guru PAI kelas VI SDIT Al-Furqan dapat dikatakan telah mampu melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan sangat baik, demikian juga

dengan guru matematika kelas VI telah mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan sangat baik. Demikian pula dengan guru PAI dan guru matematika kelas VI SDN 4 Menteng dapat dikatakan telah mampu dengan baik membuat perencanaan pembelajaran.

2. Pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan matematika khususnya pada kelas VI di SDIT AL-Furqan dan SDN 4 Menteng Palangka Raya di SDIT AL-Furqan dan SDN 4 Menteng Palangka Raya untuk menunjang kelancaran dan ketertiban pembelajaran telah dilakukan oleh pihak sekolah dengan menempatkan setiap guru sesuai dengan keahlian dan tugasnya pada masing-masing kelas terutama untuk guru Pendidikan Agama Islam dan guru matematika yang mengajar di kelas VI baik di SDIT AL-Furqan dan SDN 4 Menteng dengan membuat jadwal dan jam mengajar semua guru, terutama untuk guru Pendidikan Agama Islam dan guru matematika yang mengajar di kelas VI, serta membagi kelas berdasarkan ranking/prestasi yang diperoleh siswa. Akan tetapi ada sedikit perbedaan antara SDIT AL-Furqan dan SDN 4 Menteng dalam penempatan guru di kelas oleh pihak SDIT AL-Furqan setiap kelas di tempatkan dua orang guru yang bertugas menjadi wali kelas di setiap masing-masing kelas yang ada di sekolah tersebut, sementara di SDN 4 Menteng hanya menempatkan satu orang wali kelas saja. Sedangkan bagi guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam dan guru matematika kelas VI mengorganisir/mengatur pembelajaran telah dilaksanakan dengan menggunakan sumber belajar untuk mencapai

tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru matematika kelas VI di SDIT AL-Furqan dan SDN 4 Menteng Palangka Raya berjalan efektif dan efisien karena telah memenuhi kriteria pelaksanaan pembelajaran seperti *pre test* (tes yang dilakukan sebelum memulai pelajaran), proses pembelajaran (kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran), dan *post test* (tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai). Juga para guru Pendidikan Agama Islam dan guru matematika kelas VI telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Aspek-aspek yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan matematika di kelas VI adalah bahwa guru telah menguasai materi pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi ekspositorik dan heuristik dengan metode dan pendekatan yang bervariasi sesuai dengan materi yang dipelajari seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi, dan praktik dengan pendekatan fungsional dan rasional pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pendekatan ekspositori dan pendekatan kecerdasan pada pembelajaran matematika. Pengelolaan kelas telah mampu dilaksanakan dengan efektif dan efisien, serta penguatan motivasi terhadap siswa telah dilaksanakan oleh guru dengan cara menambahkan kesadaran pentingnya belajar Agama dan berhitung yang akan memberikan manfaat yang besar

dalam kehidupan sehari-hari, memberikan pujian dan reward, memberikan pertanyaan, memberi tugas, melaksanakan ulangan dan memberitahukan hasilnya kepada siswa. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terdapat sedikit perbedaan antara SDIT Al-Furqan dan SDN 4 Menteng dalam hal penggunaan media pembelajaran. Dari hasil penyajian data dapat dikemukakan bahwasanya baik guru PAI dan guru matematika di SDIT Al-Furqan dalam pelaksanaan pembelajarannya selalu menggunakan media pembelajaran untuk penunjang aktivitas belajar di kelas seperti penggunaan, laptop, LCD dan multimedia audio visual. Hal ini memang karena sekolah SDIT merupakan sekolah yang memiliki keunggulan baik dalam hal pendanaan maupun fasilitas yang ada. Sedangkan guru PAI dan guru matematika kelas VI di SDN 4 Menteng dalam penggunaan media pembelajaran masih menggunakan alat yang sederhana seperti papan tulis maupun buku, hal ini karena ketersediaan alat media yang terbatas dan belum memadai.

4. Sistem evaluasi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Furqan dan SDN 4 Menteng Palangka Raya berbentuk tes formatif, subsumatif, dan sumatif dengan instrument berbentuk tes objektif, esay dan tes perbuatan. Sedangkan evaluasi yang digunakan oleh guru matematika baik yang di SDIT Al-Furqan maupun SDN 4 Menteng berbentuk tes formatif, subsumatif, dan sumatif dengan instrument berbentuk tes objektif dan esay. Sedangkan aspek penilaian terhadap perilaku siswa meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Secara keseluruhan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran matematika pada kelas VI di SDIT Al-Furqan dan SDN 4 Menteng Palangka Raya telah menerapkan proses manajemen modern yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang merupakan kekuatan dalam organisasi. Meskipun kedua-duanya ada yang masih belum sepenuhnya melaksanakan perencanaan yang telah dibuat secara optimal, namun hal demikian tidak mengurangi jalannya proses pembelajaran di kelas. Pengelolaan pembelajaran mengacu pada instruksi yang diberikan oleh kepala sekolah sehingga tidak terdapat kendala yang berarti dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran masih berorientasi pada guru, dalam arti guru lebih banyak menumpahkan pengetahuannya kepada siswa dan menggerakkan aktivitas siswa agar lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam kesimpulan di atas, di bawah ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kementerian Pendidikan Nasional, agar lebih sering mengadakan pendidikan dan pelatihan maupun penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran serta memberikan berbagai perangkat pembelajaran seperti audio visual, alat peraga, media pembelajaran serta memperbanyak buku-buku pelajaran yang terkait untuk kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran dan kemajuan dunia pendidikan.
2. Kepala Sekolah SDIT Al-Furqan dan Kepala Sekolah SDN 4 Menteng Palangka Raya sebagai pemimpin sekolah agar memberikan kesempatan

seluas-luasnya kepada setiap guru untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan langsung dengan tugas guru untuk pengembangan wawasan dan selalu mengevaluasi terhadap perkembangan pelaksanaan kegiatan pendidikan Agama Islam dan matematika terutama pada kelas VI di SDIT Al-Furqan maupun SDN 4 Menteng Palangka Raya yang akan menghadapi UN.

3. Kepada para guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam dan guru matematika kelas VI di SDIT Al-Furqan maupun SDN 4 Menteng Palangka Raya sebagai ujung tombak keberhasilan pelaksanaan pendidikan sebaiknya dapat memilih media yang tepat dan lebih kreatif lagi sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tujuan pembelajaran matematika.